

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁵³

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.⁵⁴ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas⁵⁵.

Pendekatan kualitatif dipilih adalah karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur yang bersifat kuantitatif. Hal lain adalah karena latar penelitian kualitatif itu

⁵³ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999) , h. 24.

⁵⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), h. 43

⁵⁵ M. Nazir, *Metode penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 66.

memilikikarakteristik; (1) naturalistik, (2) kerja lapangan, (3) instrumen utamanya adalah manusia, dan (4) sifatnya diskriptif.⁵⁶

Sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian kualitatif tersebut, maka studi ini menghasilkan data kualitatif yang merekonstruksikan ucapan, dan tingkah laku orang atau subyek studi.

B. JenisData

Sumber Data adalah sumber data dari yang diperoleh.⁵⁷ Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah 2 jenis, yaitu :

1. Literer (field literature) yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku perpustakaan dan sumber lain yang relevan.
2. Field research adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian, untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,⁵⁸Data ini merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak

⁵⁶Ibid h. 66.

⁵⁷Ibid., h. 107

melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian data yang dimaksud disini adalah Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2011

b. Sumber Data Sekunder.

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,⁵⁹Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan jumlah serta latar belakang dan jenis mahasiswa yang menunjang kemampuan Literasi Informasi mereka dan berupa dokumen-dokumen lainnya.⁶⁰

C. Informan dan Subyek Penelitian

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informan dan subyek penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308

⁵⁹ *Ibid*, 309

⁶⁰ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1994), h. 34

kebutuhan penelitian,⁶¹ dalam hal ini adalah Ketua Prodi PAI dan Ketua angkatan Prodi PAI 2011. Sementara subyek penelitian adalah data atau orang yang menjadi fokus dalam permasalahan penelitian ini, dalam hal ini adalah Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2011 sejumlah 110 mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi dan berniat lulus pada semester 7.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi yang relevan dan urgen tersebut, peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi dan menggunakan teknik sampling bola salju (*snowball sampling technique*) yang berawal dari informan dan subyek penelitian pangkal seperti disebut di atas. Teknik *snowball sampling* diibaratkan sebagai bola salju yang kemudian menggelinding, semakin lama semakin besar, besar dalam arti memperoleh informasi secara kemudian menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh peneliti sama dari satu informasi ke informasi yang lainnya, sehingga mengalami kejenuhan informasi dan tidak berkembang lagi. Karena digunakannya wawancara mendalam ini maka, penelitian kualitatif subyek penelitiannya tidak lebih dari 50 responden. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Williamson⁶², "*the typical intensive interview study is based on fewer than fifty respondents, where as the typical survey is based on several hundreds. Intensive interviewing (in-depth interview) studies are generally based on small, non probability samples*". Kurang lebih artinya, ciri khas dari wawancara

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁶² Williamson et.al (1982: 184-185),

mendalam didasarkan pada jumlah responden yang kurang dari 50 responden, sedangkan ciri dari penelitian survey berkisar ratusan responden. Wawancara mendalam berasal dari jumlah yang kecil, non probability sampling.⁶³

Dalam mencari informasi ,responden yang digunakan peneliti berkisar pada 4 sampai 37 orang responden untuk memenuhi keterangan yang peneliti butuhkan, tergantung pada kondisi dan hasil informasi yang sudah stagnan dan tidak berubah lagi berdasarkan teknik snowball

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Teknik kepustakaan yakni mengkaji buku atau literature yang sesuai dengan tema penelitian. .
2. Teknik Observasi. Menurut Marshall (1990), mengaku bahwa, ” *throught obserasion, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui obsevasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁶⁴ Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis partisipasif yaitu peneliti terlibat langsung dengan

⁶³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010) ,h.24

⁶⁴*Ibid.*, h. 204.

kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

3. Teknik Wawancara (*interview*), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini kami mewancarai beberapa Mahasiswa PAI angkatan 2011 yang sedang menyusun skripsi

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tailor dalam metodologi kualitatif mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Sedangkan Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶⁵

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik

⁶⁵ Ibid., h.34

analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.⁶⁶ Maksud reduksi data disini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok data yang di dapat saat observasi wawancara mengenai kemampuan Literasi Informasi mahasiswa Prodi PAI dalam menyelesaikan tugas skripsinya

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Maksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data tentang keterampilan literasi mahasiswa prodi PAI untuk melihat kemampuannya secara keseluruhan serta upaya yang dilakukan mahasiswa dalam Literasi Informasi dan usaha peningkatannya.

3. Verifikasi

Kegiatan penyimpulan adalah yang dimaksud dengan verifikasi. Data yang sudah di reduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Maksud verifikasi disini adalah menyimpulkan sementara data tentang peran guru agama

⁶⁶ Ibid., h. 35

Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus, dan peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Pai angkatan 2011 dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya serta upaya yang dapat mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan tersebut “